

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian selama ini merupakan upaya untuk peneliti mencari perbandingan dan juga dapat memberikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Untuk mengembangkan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan kontekstual terhadap metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dari penelitian terdahulu ini diharapkan bisa menjadi gambaran untuk proses penelitian, berikut beberapa penelitian yang dipaparkan untuk dijadikan acuan peneliti dalam penelitiannya antara lain:



Tabel 2.1

Tabel penelitian terdahulu

NO.	Penelitian Terdahulu/ Judul Penelitian	Teori	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fredrick Gerhad Sitorus (2018) / PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK TERHADAP PERILAKU ANAK (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja di Kota Medan).	Metode	Kuantitatif	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dengan maksud Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap perilaku anak remaja di Kota Medan.



				<p>Perubahan pola perilaku yang terjadi adalah para remaja tidak dapat membedakan apakah video-video Tik-Tok yang menjadi viral dan banyak ditonton adalah video yang bermanfaat, bermoral dan bersifat edukasi.</p>
2.	<p>Irwansyah Suwahu (2017) “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta di SMA UII Yogyakarta”</p>	<p>Kombinasi model Sequential Explanatory</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian itu menyatakan bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Di SMA UII Yogyakarta, jumlah siswa yang menggunakan media sosial cukup tinggi. 2) Akibat terlalu sering interaksi di

				<p>media sosial, muncul beberapa sifat yang kurang baik pada diri siswa, seperti malas, boros, hilang malu dan lainnya.</p> <p>3) Minimnya pembatasan media sosial membuat siswa lebih cenderung mengabaikan hal – hal positif. Ketika beberapa siswa sibuk di jejaring sosial, sementara guru menjelaskan topiknya.</p>
--	--	--	--	--



3.	<p>Meri Zaputri (2021)</p> <p>“Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling IAIN Batusangkar”</p>		Kualitatif	<p>Di simpulkan bahwa sikap mahasiswa menjadi malas dan perilaku mahasiswa menjadi gelisah dalam belajar. Mahasiswa juga menjadi cepat bosan dan jenuh ketika tidak memainkan media sosial terutama Tiktok.</p>
4.	<p>Putri Rizki Amalia (2022) “Analisis Dampak Tayangan Tiktok Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di Cempaka Putih”.</p>	Deskriptif kualitatif	Kualitatif	<p>Hasil peneliti memberikan saran kepada anak usia dini dan orang tua dilingkungan RT03 untuk: 1) membatasi penggunaan gadget terutama media</p>

				<p>sosial. 2) mendampingi anak saat menggunakan gadget. 3) memperhatikan perkembangan bahasa anak guna menghindari bahasa negative.</p>
5.	<p>Dila Mayang Sari (2022) “ Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi) ”.</p>	Fenomenologi	Kualitatif	<p>Hasil penelitian bahwa mahasiswa perempuan muslim Generasi Z FEBI 2019 UIN SATU Tulungagung yang aktif menggunakan TikTok lebih menggunakan konsep “Me” dibandingkan “I”. Karena, mereka memiliki kesadaran bahwa mahasiswa</p>

				<p>dapat me-manage dirinya di media sosial agar tidak terjadi hal-halnya yang tidak diinginkan seperti pelecehan seksual, body smaming, maupun bullying.</p>
--	--	--	--	--

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima peneliti terdahulu sebagai acuan dan melihat perbedaan yang akan diteliti oleh peneliti yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. **Fredrick Gerhad Sitorus**, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. dengan judul PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK TERHADAP PERILAKU ANAK (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok Pada Remaja di Kota Medan) 2018. Di penelitian ini dapat di simpulkan bahwa aplikasi tiktok sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, karena mereka tidak bisa membedakan mana yang lagi viral dan video yang bermanfaat. Kemudian mereka juga akan membuat video mereka sendiri, tiktok juga membuat orang yang memainkannya mempunyai kepercayaan diri tingkat tinggi. Penelitian ini

juga menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan teori new media.

Dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi dari aplikasi tiktok pada perilaku anak.

2. Penelitian karya **Irwansyah Suwahyu** pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak dan Prestasi Belajar Peserta didik di SMA UII Yogyakarta”. Penelitian ini disimpulkan kurangnya sifat peserta akibat terlalu sering menggunakan aplikasi tiktok, sehingga anak menjadi malas bersosialisasi, sering mengabaikan hal-hal positif, boros dan hilangnya rasa malu. Hal ini menjadikan peserta didik menjadi sangat mudah mengakses media sosial kapan saja serta bisa mengakses di jam pelajaran sekalipun. Penelitian ini menggunakan penelitian kombinasi, penelitian kombinasi ini adalah sequential explanatory yang penelitian tahap pertama menggunakan metode kuantitatif dan tahap kedua memakai metode kualitatif.

3. Penelitian karya oleh **Meri Zaputri** dibuat pada tahun 2021, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar dengan judul “Dampak Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling IAIN Batusangkar”. Jenis penelitian ini menggunakan Kualitatif, dalam penelitian ini di simpulkan bahwa sikap mahasiswa menjadi malas dan perilaku mahasiswa menjadi gelisah dalam belajar. Mahasiswa juga menjadi cepat bosan dan jenuh ketika tidak memainkan media sosial terutama Tiktok.

4. Penelitian dari karya **Putri Rizki Amalia**, Univeritas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2022 dengan judul skripsi “ Analisis Dampak Tayangan Tiktok Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Di Cempaka Putih”. Dalam penelitian ini di simpulkan bahwa dampak dari anak yang menonton tayangan tiktok dapat meniru gaya berbicara dari apa yang mereka lihat. Anak usia dini di lingkungan RT.03 juga kerap menirukan goyangan-goyangan dari tayangan yang mereka tonton. Sehingga mereka bisa menggunakan bahasa yang kurang sopan dan kurang baik. Dengan demikian penelitian ini mendapati bahwa tayangan tiktok memiliki dampak yang kurang baik terlebih dalam penggunaan bahasa anak. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif Model Miles dan Huberman yaitu menganalisis menggunakan kata-kata untuk menjelaskan dan menjabarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

5. **Dila Mayang Sari** dengan penelitiannya berjudul “Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tiktok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)”. Di penelitian ini bisa disimpulkan pada aplikasi tiktok mempunyai eksistensi diri yakni, dapat memiliki banyak teman, penggemar dan hal-hal baru dari akun yang mereka sukai serta menyebarkan hal – hal apapun yang mereka sukai ke dunia maya. Selain itu dampak negatifnya bisa menjadi hilangnya rasa malu dan banyaknya video yang membuat orang melihatnya membuat video joget – joget dimanapun itu tanpa rasa malu Hal ini dikarenakan mereka tidak mampu membatasi penggunaan Sosial Media. Permasalahan yang terlihat adalah akhlak buruk dan menurunnya prestasi peserta didik, maka perlunya pengawasan dan pemberdayaan orang tua dan guru

terhadap anak. Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat penyalahgunaan Sosial Media, sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan dampak buruk Sosial Media.

Dalam metode penelitian kualitatif ini sebagai peneliti kita perlu mendengar pandangan partisipan dalam studi, kita perlu menanyakan pertanyaan terbuka dan umum dan mengumpulkan data di tempat partisipan tinggal atau bekerja, penelitian memiliki peranan dalam perubahan sosial yang lebih baik. Jadi dalam penelitian menggunakan metode kualitatif ini lebih banyak menggunakan data karena metode kualitatif ini adalah metode yang modelnya mengumpulkan data, berbeda dengan kuantitatif kalau kuantitatif menggunakan angka dalam model penelitiannya.

2.2 Teori Fenomenologi

Fenomenologi secara etimologis berasal dari kata *fenomena* dan *logos*. Fenomena berasal dari kata kerja Yunani "*phainesthai*" yang berarti menampak, dan bentuk dari akar fantasi, *fantom* dan *fosfor* yang artinya sinar atau cahaya. Dari kedua kata itu terbentuk terlihat karena bercahaya. Secara harfiah fenomena diartikan sebagai gejala atau sesuatu yang menampakkan. Fenomenologi adalah suatu pendekatan filsafat yang juga telah diterapkan dalam ilmu sosial dan humaniora, terutama dalam penelitian kualitatif. Tujuan utama dari fenomenologi adalah untuk memahami pengalaman subjektif individu tentang suatu fenomena. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana seseorang mengalami dan memberi makna terhadap suatu situasi atau peristiwa.¹

Dalam konteks penelitian, fenomenologi membantu peneliti untuk menggali esensi atau makna yang tersembunyi di balik pengalaman individu.

¹ Donny Gahral Adian, *Pengantar Fenomenologi*, Jakarta: Penerbit Koekoesan, 2016, Hlm. 5

Metode ini mengajarkan bagaimana merumuskan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan mendalam untuk memahami dunia dalam perspektif peserta penelitian. Ada beberapa prinsip – prinsip dasar dari teori fenomenologi, Seperti :

1. Deskripsi Mendalam: Fenomenologi menekankan pada deskripsi mendalam mengenai bagaimana individu mengalami fenomena tertentu. Ini berarti memahami nuansa, perasaan, dan makna yang muncul dari pengalaman subjektif mereka.
2. Bracketing (Epoche): Konsep ini mengajarkan peneliti untuk menanggukkan segala prasangka dan penilaian pribadi selama proses analisis fenomenologi. Ini membantu untuk fokus pada pengalaman murni yang dirasakan oleh partisipan.
3. Intuisi dan Refleksi: Peneliti harus mengandalkan intuisi mereka untuk meresapi dan memahami pengalaman subjektif. Ini melibatkan refleksi mendalam dan analisis terhadap data yang diperoleh.
4. Deskripsi Essensial: Dalam analisis fenomenologi, Anda akan berusaha mengidentifikasi elemen-elemen esensial yang muncul dari pengalaman partisipan. Ini melibatkan mengidentifikasi pola-pola umum dan aspek-aspek yang mencirikan pengalaman tersebut.
5. Transcendental Phenomenology: Ini adalah varian fenomenologi yang dikembangkan oleh Edmund Husserl. Pendekatan ini lebih menekankan pada pencarian struktur umum dan universal dalam pengalaman manusia, yang dapat ditemukan melalui analisis mendalam.

2.3 Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, media adalah alat, sarana komunikasi, perantara, atau penghubung. Sosial artinya berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum.

Dari sisi bahasa, media sosial dapat dimaknai sebagai sarana yang menghubungkan masyarakat untuk berkomunikasi dan berbagi. Media sosial merupakan medium atau wadah untuk bersosialisasi dengan menggunakan teknologi berbasis web untuk menyebarkan secara pengetahuan dan informasi secara cepat kepada seluruh pengguna internet di dunia.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial adalah situs web di mana setiap orang dapat membuat halaman web mereka sendiri dan kemudian terhubung dengan teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial media terbesar adalah Facebook, Myspace dan Twitter.

Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media penyiaran, media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak semua orang untuk berpartisipasi dengan secara terbuka dan berkontribusi dan memberikan feedback, berkomentar dan berbagi informasi secara cepat dan bebas.²

² Nasrullah Rulli, *Media sosial perspektif komunikasi, budaya dan sosioteknologi*, Bandung: Bandung : Simbiosis Rekatama Media 2017



Dengan berkembangnya teknologi internet dan handphone, media sosial juga berkembang pesat, misalnya untuk mengakses Facebook atau twitter kini penggunaanya bisa melakukannya dimana saja dan kapan saja .

Demikian cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara – negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

A. Media sosial juga memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut :

1. Pesan yang ingin disampaikan tidak hanya untuk satu orang, namun bisa terbagi banyak dengan orang contohnya mengirim pesan kepada orang lain melalui SMS.
2. Pesan yang ingin disampaikan lebih cepat di banding media lainnya
3. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi

Media sosial adalah platform atau layanan berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi dengan orang lain secara daring. Di media sosial, pengguna dapat membuat profil pribadi atau halaman, mengunggah dan berbagi foto, video, atau teks, serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial seperti komentar, suka, dan berbagi konten dari pengguna lain.

Tujuan utama dari media sosial adalah memfasilitasi interaksi sosial dan komunikasi antara orang-orang dari berbagai latar belakang, lokasi

geografis, dan kepentingan. Pengguna media sosial dapat terhubung dengan teman, keluarga, kolega, atau orang lain yang memiliki minat yang sama.

Di antara banyak jejaring sosial, tiktok adalah yang paling populer karena lebih nyaman, hemat dan ramah. Cukup memiliki handphone untuk berkonsultasi kapan saja dan di mana saja di jejaring sosial dan yang paling menarik adalah kita dapat mengirimkan informasi tentang aktivitas kita baik pribadi maupun kelompok. Penggunaan media sosial telah memasuki hampir semua golongan seperti pejabat, pemerintahan, pedagang dan lainnya. Penggunaan pertama media sosial adalah email yang pertama dikirim oleh peneliti ARPA (Advanced Research Project Agen) didirikan pada tahun 1971 yang berkembang menjadi situs web GeoCities pada tahun 1995, menyediakan layanan web hosting yaitu H. Layanan, penyimpanan data website sehingga data website bisa diakses kapan saja dan di mana saja.³

Kemudian nama jejaring sosial lahir pada 1997 sampai 1999, muncul sebuah situs web yang membuat blog pribadi yaitu blogger yang menawarkan kesempatan kepada penggunanya tanpa banyak uang dan tenaga untuk membuat halaman sendiri yang dapat membuat apa saja, termasuk urusan pribadi. Media sosial bebas untuk membuat posting, mengedit, menambahkan gambar atau audio dan lain – lain. Semuanya bisa dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain, maka dari itu sosial media menjadi berkembang sangat cepat.

Selain itu dampak yang ada dalam media sosial dibagi menjadi dua yaitu, dampak positif dan negatif yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Dampak Positif Sosial Media

³ Septian Bobby Pratama Purba, *Peran Media Masa Kini*, Jakarta, 2016

Penggunaan media sosial memberikan dampak yang sangat positif terutama dalam interaksi baik secara sosial, politik dan ekonomi. Penggunaan media sosial memfasilitasi komunikasi dengan teman dan keluarga, yang tidak mungkin dilakukan secara langsung karena jarak. Kita dapat dengan mudah dan cepat mengirimkan informasi yang kita butuhkan dan menerima informasi yang kita butuhkan. Melalui media sosial Facebook, WhattApp dan lainnya kita banyak bertemu dengan teman atau anggota keluarga yang sudah lama tidak bertemu.

Melalui media sosial dapat digunakan untuk berbagi dan bertukar gambar, data dan dokumen lainnya. Media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana promosi dengan berbagai jasa/produk yang dapat ditawarkan kepada pengguna media sosial tanpa banyak biaya namun dengan keuntungan yang berlipat ganda. Maka jangan heran jika belanja online melalui media sosial semakin meningkat, meskipun di kota – kota besar menggunakan komunikasi politik melalui media sosial, merupakan alat yang ampuh untuk mempengaruhi calon pembeli.

B. Dampak Negatif Media Sosial

Penggunaan media sosial juga berdampak negatif bagi masyarakat seperti yang kita lihat sekarang bahwa media sosial digunakan sebagai alat untuk menghasut kebencian terhadap orang lain dengan menggunakan gambar atau kata – kata yang tidak etis, yang mengarah kepada ketidakpuasan dan kebencian seseorang, terutama mereka yang memegang posisi penting baik di pemerintahan maupun masyarakat biasa.

Media sosial digunakan untuk melecehkan bahkan memprovokasi orang lain, perilaku ini sangat berbahaya terutama jika menyangkut kelangsungan negara Indonesia. Sebelum melangkah terlalu jauh, mungkin perlu ada

pengawasan ke depan untuk mengatur penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan. Penggunaan media sosial juga mempengaruhi hubungan antara pria dan wanita, karena dapat memicu hubungan yang tidak sehat. Ada banyak begitu kasus di mana kita melihat rumah tangga berantakan karena penggunaan media sosial yang tidak terkendali dan resiko anak – anak yang tidak bersalah.

Selain itu, adanya media sosial dan perubahan perilaku dengan adanya penggunaan media sosial juga menyebabkan perubahan perilaku masyarakat. Misalnya kita jarang berkomunikasi dengan lingkungan, misalnya saat antri di loket pelayanan, masing-masing mereka sibuk dengan smartphonenya tanpa peduli dengan orang lain, padahal kita melihat banyak orang yang kita lihat termasuk teman sekantor kita tidak menyelesaikan pekerjaannya atau bahkan terbengkalai karena sibuk berkomentar atau memberikan komentar-komentar melalui facebook, yang sebenarnya tidak berguna untuk dirinya. Dan yang paling memprihatinkan adalah pengaruh jejaring sosial terhadap perilaku anak – anak kita yang masih remaja, mereka menjadi apatis dan cuek dengan lingkungannya, kita para orang tua untuk berkomunikasi dengan anak, apalagi mereka diharapkan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah.

Media sosial membuat anak – anak kita semakin malas belajar dan susah diatur, karena mereka menghabiskan hampir seluruh waktunya dihabiskan untuk mengolah informasi, baik di sekolah, di luar sekolah maupun di rumah. Anak – anak lebih suka media sosial untuk berbagi perasaan mereka kepada orang tua mereka dan bagian terburuknya adalah hampir masalah mereka termasuk masalah pribadi tersebar di media sosial untuk diketahui semua orang bahkan jika seharusnya orang tidak tahu. Mereka tidak mengerti bahwa pesan tersebut

telah menjadi konsumsi publik dan sulit untuk ditarik kembali. Masalah ini tidak bisa diabaikan, harus cari solusinya mengingat anak – anak menjadi harapan yang terus memimpin masa depan.

2.4 Tiktok

Tiktok merupakan media baru (New Media) yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini di seluruh dunia. Media baru ini dapat menyalurkan informasi yang dapat menciptakan secara inovasi atau perubahan yang dapat dihasilkan sesuai keinginan masing-masing masyarakat. Kebiasaan dari pengguna tiktok ialah membuat video yang sudah diperankan oleh pengguna pertama dalam satu tema, kemudian dibikin lagi oleh pengguna lainnya sehingga banyak pengguna yang mengikuti apa yang sudah ada dan itu yang membuat trend menjadi viral.



Contoh dari dampak positif dari aplikasi tiktok ini adalah munculnya berbagai macam informasi seperti ragam bahasa indonesia. Banyak pengguna, bahkan hanya menonton video tiktok dari dewasa hingga anak – anak sehingga mereka menjadi tahu bahasa daerah dari masing-masing pulau yang ada di indonesia. Menurut **Rafiq**, media sosial adalah aplikasi berbasis ideologi yang memanfaatkan teknologi Web 2.0 dan dapat berbagi jaringan media sosial dan memungkinkan pengguna untuk berbagi konten yang dihasilkan. Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016 oleh *Zhang Yiming* yang juga merupakan pendiri Toutiao. Dengan aplikasi yang memiliki kelebihan menggunakan musik tanpa terkena hak cipta pemiliknya, alogritma TikTok itu sendiri yang membuat pengguna nya semakin populer, berbeda dengan instagram dan youtube. Alogritma TikTok bisa menyebarkan konten pengguna tanpa melihat jumlah pengikutnya itu sendiri dengan mempelajari kebiasaan para pengguna aktif lebih cepat dari aplikasi lainnya.⁴

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing – masing pembuatnya. Dan pengguna

⁴ Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2018

aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan video – video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video – video tersebut.

Ada dampak positif dan negatif dari penggunaan tiktok dan kreatifitas mereka dalam menggunakan tiktok. Aplikasi media sosial tiktok menawarkan banyak konten video berbeda yang ingin dibuat dengan mudah. Selain menonton dan meniru, mereka juga bisa membuat video dengan caranya sendiri. Kita juga dapat melakukan streaming berbagai video kreatif sesuai dengan preferensi sendiri. Selain video menarik, dance, lip-sync, dll, mereka juga bisa mengikut tantangan dari pengguna lain. Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang menghibur para penggunanya, aplikasi ini bisa disebut sebagai aplikasi hiburan. Banyak pengguna mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat menghibur penggunanya. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat kreativitas yang berbeda dari pengguna lain di halaman berbeda.

Adapun fitur – fitur yang terdapat pada tiktok seperti:

1. Penambahan music, tiktok merupakan salah satu platfrom video musik. Yang artinya tiktok mempunyai fitur penambahan musik dan kalian bisa menambahkan musik sesuka hati dan berbagai macam jenis konten yang kalian buat.

2. Filter pada video, fitur kedua ini tiktok mempunyai filter yang fungsinya untuk mengubah tone warna pada video ataupun konten face yang dibikin oleh pengguna nya.
3. Filter dan efek video, tiktok menyediakan 5 kategori efek untuk dicoba pengguna nya. Efek visual, efek sticker, efek transisi dan lainnya. Filter ini bertujuan untuk mendorong pengguna agar lebih kreatif.
4. Filter voice changer, pengguna tiktok saat menggunakan voice changer bisa merubah suara mereka yang berbeda. Sehingga pengguna nya bisa menjadi kreatif karena tiktok mempunyai filter voice changer.⁹
5. Filter beautify, bagi pengguna tiktok yang kurang percaya diri sehingga tiktok menghadirkan filter mempercantik diri dan pengguna nya bisa tampil lebih percaya diri lagi.
6. Fitur hapus komen dan blockir pengguna massal, belum lama ini tiktok menghadirkan fitur baru ini untuk mengantisipasi terhadap bullying. Sayangnya tidak semua pihak mendukung adanya fitur ini, pasalnya dengan adanya fitur ini membuat pengguna nya mengubah personanya yang artinya konten yang mereka unggah dapat diterima baik oleh penontonnya.
7. Fitur live, tiktok juga memiliki fitur live yang bisa digunakan oleh pengguna nya. Sayangnya, fitur ini tidak bisa semua pengguna nya diizinkan untuk memulai live di platform ini. Pasalnya hanya pengguna yang memiliki minimal 1000 followers yang baru bisa melakukan live ini.

Cara untuk bergabung dengan aplikasi tiktok sangat mudah sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan dari yang kecil hingga dewasa. Cara menggunakan aplikasi tiktok ialah sebagai berikut:

1. Unduh aplikasi tiktok di *Appstore* atau *GooglePlay Store*, kemudian install aplikasi tiktok tersebut di hp kalian
2. *Sign-up account* baru kalian atau bisa juga tanpa bikin akun kalian bisa menscroll isi tiktok tersebut namun kalian tidak bisa mengunggah video apapun di dalam tiktok tersebut.
3. Rekam video yang kalian bikin lalu kalian upload di akun yang sudah kalian daftarkan.
4. Kalian juga bisa duet video dengan konten video orang lain
5. Kemudian kalian bisa mengedit video yang kalian inginkan agar lebih kreatif dan menarik
6. Lalu, kalian bisa menambahkan lokasi ataupun caption sesuai apa yang kalian inginkan
7. Terakhir tinggal upload video yang sudah sesuai dengan apa yang bikin.
8. Pengguna tiktok juga bisa mencari video apa saja yang sedang trend saat itu

9. Pengguna nya juga bisa melihat like, comment dan jumlah video yang sudah dilihat oleh orang lain
10. Dan pengguna nya juga bisa mengikuti atau diikuti oleh pengguna lain atau teman sesama pengguna tiktok.

Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal – hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek. ¹⁰

1. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

2. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi tiktok, masyarakat menerima informasi misalnya dengan membagikan video peristiwa yang mirip video seperti kapal karam atau format rekaman lainnya, sehingga informasi peristiwa dengan cepat tersampaikan ke pengguna lain.

2.5 Dampak Tiktok

Populernya tiktok sebagai sarana hiburan membuat penggunanya tidak memiliki batasan dalam mengakses. Banyak sekali keseruan yang membuat aplikasi ini sangat banyak digemari oleh generasi Z saat ini, karena para pengguna nya sangat merasa puas dengan fitur – fitur yang dihadirkan oleh aplikasi tiktok. Namun banyak yang kurang sadar kalau aplikasi ini sangat banyak di gemari oleh anak – anak sehingga masih banyak konten yang sangat tidak pantas bagi anak usia 6 – 11 tahun. Sebab anak-anak sangat mudah terpengaruh dengan sesuatu yang menarik dan menimbulkan kecanduan negatif lainnya.

Di usia dini tanpa adanya pengawasan orang tua, tiktok dapat berpotensi memberikan pengaruh negatif bagi kepribadian anak itu sendiri. Pasalnya orang – orang mengakses tiktok dapat membuat konten apapun termasuk konten yang tidak sewajarnya anak-anak lihat dan tidak sepatasnya mereka tonton. Karena anak – anak belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Di era perkembangan teknologi saat ini media sosial sangat digemari, bahkan saat ini kita sudah jarang menemukan anak – anak yang memilih bermain atau berinteraksi diluar rumah. Banyak diantara mereka lebih memilih menghabiskan waktu bermain ponsel gengam mereka dan mengakses berbagai macam media sosial terutama aplikasi tiktok.

Penggunaan aplikasi tiktok secara berlebihan bisa menyebabkan kecanduan bagi anak – anak. Secara psikologi mengatakan segala sesuatu yang

bisa membuat menarik perhatian anak pasti bisa mengakibatkan ketagihan, tak terkecuali aplikasi tiktok. Kecanduan yang ditimbulkan akibat dari seringnya mengakses aplikasi tiktok seperti haus akan konten dalam tiktok, jika tidak membuat maka akan terasa gelisah dan cemas karena belum membuat konten di satu hari itu. Dan anak yang mendengar musik di tiktok secara otomatis langsung menggerakkan tubuhnya sesuai irama musik yang ada di aplikasi tiktok. Tubuh yang sering gerak sendiri akibat musik yang ditimbulkan disebut Tiktok Syndrome, kondisi ini merupakan masalah serius dalam kesehatan yang tidak bisa di biarkan begitu saja. Kata atau gerakan yang ditimbulkan akan muncul begitu saja tanpa sadar. Jika kondisi ini tidak langsung diterapi biasanya akan membuat penderitanya malu, depresi dan mengasingkan diri. Karena gerakan ini muncul tanpa mengenal waktu dan tempat. Demamnya TikTok dikalangan masyarakat atau gen Z saat ini pastinya memiliki dampak positif maupun negatif. Dari segi positif sendiri aplikasi Tik Tok memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Kreatif

Aplikasi Tik Tok memicu seseorang membuat berbagai karya untuk menunjukkan kreatifitasnya dari berbagai bidang, seperti bakat berjoget, melukis, dan lain sebagainya. Tak hanya itu, Tik Tok mampu menambah kemampuan pembuatan video.

2. Meningkatkan suasana hati

Saat sendiri seringkali muncul rasa bosan, salah satu cara untuk membuat suasana hati menjadi lebih baik adalah dengan cara bermain TikTok.

Bahkan bermain gadget disaat berkumpul dengan teman atau keluarga bukan lagi hal yang tidak bisa dilakukan.¹¹

Dilakukan agar kita terhindar dari rasa malas untuk bergerak. Namun, ada juga dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya:

3. Batasan umur

Banyak konten dibuat pengguna Tik Tok tidak menyaring video mana yang pantas atau tidak pantas untuk diunggah, karena bukan hanya remaja namun saat ini anak di bawah usia pun dapat melihat konten-konten tersebut dengan mudah. Sehingga itu menjadikan contoh negatif untuk ditiru.

4. Ingin viral

Keinginan untuk viral menjadikan beberapa orang rela membuat berbagai video yang tidak layak untuk ditampilkan seperti bergoyang dengan pakaian terlalu vulgar ataupun beradegan yang tidak pantas untuk ditonton.

5. Menghabiskan Waktu

Melihat video – video yang diunggah pengguna lain memang mengasikan namun hal tersebut dapat membuang – buang waktu. Para remaja menjadi kurang produktif untuk mengerjakan sesuatu lain yang lebih bermanfaat. Namun dari segi negatifnya dari aplikasi tiktok ini ialah:

- a.) Banyak konten dewasa di aplikasi tiktok, apalagi tiktok tidak hanya umur 17 tahun keatas pengguna nya. Karena tiktok aplikasi yang paling banyak di unduh sejak 2020. Namun tiktok belum punya batasan untuk umur dibawah 17 tahun, sehingga anak – anak dibawah umur bisa mengunduh aplikasi tiktok tanpa harus bersusah payah.

- b.) Anak – anak menjadi kecanduan bermain gadget sehingga anak – anak menjadi lupa untuk belajar. Hal yang paling parah dari anak – anak yang kecanduan adalah mereka menjadi jarang membantu orang tua mereka dan menjadi pemalas dan juga mereka menjadi susah bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.
- c.) Banyaknya video – video yang tidak pantas dicontoh oleh anak dibawah umur, karena banyak sekali oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab untuk bikin konten. Contohnya seperti konten creator yang menista agama, menghina Nabi Muhammad S.A.W dan lainnya hanya untuk terkenal atau viral.
- d.) Aplikasi ini menjadi orang syndrome tiktok tentu saja hal ini bisa membahayakan diri mereka sendiri. Syndrome tiktok ini membuat mereka menggerakkan badannya sendiri ketika mendengar musik ataupun tidak mendengarkan, sebab hal ini terjadi melalui alam bawah sadar mereka.⁵



⁵ Muthiara Ardhiani, *Dampak Positif Dan Negatif Bermain TikTok*, bisa di akses <https://medium.com/@Muthiaardian/dampak-positif-dan-negatif-bermain-tiktok10efc94748e9>

Tiktok merupakan aplikasi berbasis layanan jaringan sosial yang dapat digunakan membuat video dengan durasi 15 detik hingga 1 menit. Aplikasi ini dapat digunakan karena di dalamnya terdapat fitur untuk merekam video, mengedit video, memasukkan audio dan mengatur transisi video. Tiktok memiliki banyak konten bermanfaat bagi setiap konten kreatornya, ada yang menari, ada yang membuat tutorial ataupun sebagainya. Namun dibalik konten positif tersebut pasti ada negatifnya juga, seperti konten FYP muncul video balap liar, video – video dewasa yang tidak sepatasnya di tonton oleh anak dibawah umur. Karena balap liar merupakan sesuatu yang melanggar hukum dan membahayakan orang lain. Karena balap liar itu sendiri mencotohkan hal tidak baik seperti tidak memakai alat keselamatan, sehingga tak sedikit dari mereka yang dibawah umur bisa menggunakan motor namun tidak memiliki izin berkendara. Tiktok juga memiliki pengaruh buruk bagi anak jika digunakan secara berlebihan, yaitu prosesnya menghambat tumbuh kembang anak itu sehingga anak itu susah untuk bersosialisasi.

Semenjak ada aplikasi tiktok ini anak menjadi suka lupa untuk bermain bersama teman – temannya. Tidak jarang anak – anak yang kecanduan bermain aplikasi tiktok tidak mengenal tetangga nya sendiri. Masalah lain yang ditimbulkan dari aplikasi tiktok ini ialah maraknya cyber bullying pada anak dibawah umur, dengan mudahnya fitur comment pada video tiktok, sehingga banyak oknum – oknum tidak bertanggung jawab yang melakukan cyber bullying ini dengan cara body shaming, menghasut dan lainnya. Sebab cyber bullying ini sangat mengganggu mental sang anak dan psikologis anak, tidak jarang mereka

menjadi gampang stres, mempunyai rasa takut yang berlebihan dan rasa gelisah yang tak kunjung hilang. Tiktok juga mengganggu jam tidur anak, sangat banyak orang tua yang mengeluh akan hal ini semenjak anak mereka bermain aplikasi tiktok ini. Tiktok membuat anak mereka menjadi lupa waktu, menjadi jarang makan, tidur hingga beribadah. Tiktok juga memiliki pengaruh buruk bagi anak jika digunakan secara berlebihan, yaitu menghambat proses tumbuh kembang kemampuan bersosialisasi terhadap dunia sekitar. Semenjak ada aplikasi tiktok, anak – anak menjadi lupa akan asiknya bermain bersama teman – teman. Tak jarang saat ini banyak ditemukan anak – anak yang bahkan dengan tetangganya pun tidak kenal.

Mengingat bahwa kebijakan TikTok tentang pembatasan video untuk anak dibawah umur kurang ketat, peran orang tua untuk selalu mendampingi anaknya saat bermain tiktok sangat diperlukan. Sehingga akan mengurangi peluang mereka untuk melihat konten yang seharusnya belum waktunya untuk mereka lihat. Peran orang tua untuk mendampingi anaknya saat bermain TikTok maupun media sosial lainnya juga menjadi faktor pendukung untuk anak agar mereka tetap dapat mengkonsumsi sesuatu yang bermanfaat dan sesuai dengan usianya.⁶

Orang tua juga harus mengingatkan kepada anak akan pentingnya sosialisasi terhadap dunia sekitar, karena kita adalah makhluk sosial yang tidak

⁶ Rakhmat & Drs. Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Jakarta Rineka Cipta, 1998, <https://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>

bsa hidup sendiri. Anak – anak harus diteguhkan agamanya, salah satu caranya adalah dengan mengajarkannya beribadah sesuai ajarannya.

Kecanduan yang ditimbulkan akibat seringnya menggunakan aplikasi tiktok adalah seperti harus membuat konten dalam tiktok, jika tidak membuat tubuh akan gelisah, cemas serta apabila mendengar musik yang berkaitan dengan tiktok tubuh secara tidak langsung akan bergerak sendiri yang menyebabkan anak mejadi punya penyakit tiktok syndrome. Pola pikir adalah sebuah keyakinan untuk membentuk cara berfikir yang kita gunakan untuk memahami dunia dan diri sendiri. Dengan arti lain pola pikir menentukan cara kita memandang diri sendiri, pola pikir juga menentukan sikap kita termasuk respon kita terhadap masalah. Oleh sebab itu sikap sangat memiliki hubungan erat dengan pola pikir.

Macam pola pikir pada anak dibagi menjadi dua yaitu 1.) Pola Pikir Tetap (*Fixed Mindset*), 2.) Pola Pikir Berkembang (*Growth Mindset*). Kedua pola pikir ini dijelaskan sebagai berikut, yang pertama Pola Pikir Tetap adalah menyatakan bahwa kemampuan, kecerdasan dan karakter adalah hal yang sudah ditetapkan sejak lahir dan tidak dapat berkembang. Anak yang memiliki pola pikir tetap cenderung akan cepat menyerah dalam menghadapi masalah. Sedangkan pola pikir berkembang adalah pola pikir yang menyatakan bahwa segala kualitas manusia dapat berkembang secara proses belajar dan latihan. Sangat berlawanan dari pola pikir tetap, anak yang memiliki pola pikir berkembang cenderung tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah.

Disisi lain, ada juga pola pikir pada perilaku anak, dalam memahami pola pikir anak kita juga dapat memperhatikan nya melalui perilaku pada anak tersebut. Misalnya, kita dapat menanyakan pendapat tentang hal – hal sekitarnya atau dirinya melalui dialog. Kita juga dapat melihat bagaimana anak tersebut merespons masalah itu. Tingkat perkembangan anak usia 6 tahun tentunya merupakan salah satu hal terpenting tentang dirinya. Pada usia ini anak belajar mengenal lingkungan sehingga dapat tumbuh secara optimal. Karena itu, orang tua harus berhati – hati dan melanjutkan dengan anak mereka. Perkembangan psikologi anak usia 6 – 12 tahun (Emosional dan Sosial), hingga usia 6 tahun anak mengalami perkembangan psikologis yang peka terhadap emosi, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. Pada masa perkembangan anak usia dini, anak dapat memahami bahwa mereka tidak boleh menyakiti perasaan orang lain.

Selain itu, ada tahapan perkembangan lain yang dilalui oleh anak itu sendiri;

1. Mulai khawatir tentang bagaimana teman – temannya
2. Mulai memahami kerjasama dalam tim, sehingga dalam ada permainan olahraga dapat dilakukan secara kerjasama dalam kelompok.
3. Masih takut akan hal – hal sejak dulu seperti hantu, angin besar dan lainnya.
4. Sudah memahami candaan sederhana.
5. Mempunyai fantasi yang kuat.

Nyata, usia ini masih rentan terhadap perilaku buruk, karena mereka masih belum memahami mana baik dan mana yang benar. Oleh karena itu, perilaku seperti berbohong atau menyontek hingga usia 6 tahun sangat mungkin untuk terjadi. Pengaruh gadget atau sosial media sebenarnya dapat memiliki pengaruh cukup baik kalau kita teliti dan cermat dalam penggunaannya. Pemilihan dala konten tiktok untuk anak usia dini cukup mampu membantu anak dalam mengasah kemampuan otak kanan anak selama dalam pengawasan orang tua, tetapi jika tidak diawasi oleh orang tua atau konten tidak sesuai dengan usia mereka tentu saja akan merusak moral dari segi pengetahuan. Apalagi banyak sekali konten – konten tiktok yang tidak sesuai dengan umurnya, banyak konten yang berjoget – joget sebab itu kontennya sangat tidak sesuai dengan anak di usia dini.

Pengaruh media sosial pada tiktok ini sangat berpengaruh membuat pengguna nya kecanduan sehingga tidak jarang dari mereka yang hanya menghabiskan waktu dirumah untuk bermain gadget hanya dengan melihat video – video tiktok setiap harinya. Video yang tidak pantas membuat pengguna nya menghabiskan banyak sekali waktunya sendiri dan membuat karakter dari anak itu sendiri menjadi lebih emosional dan melawan orang tuanya. Hal itu menyebabkan mereka menjadi malas belajar, sedangkan di umur 1 – 12 tahun merupakan waktunya bagi para orang tua untuk memberikan pendidikan dan juga waktunya untuk bermain sebab meningkatkan kemampuan motorik mereka pada anak itu sendiri.

Kecanduan media sosial tiktok ini membuat perilaku pada anak menjadi mudah marah dan kesal ketika mereka sedang mmebuat video tiktok, selain itu juga anak – anak menjadi lupa dengan kegiatan mereka untuk belajar dan lainnya.

Jika dilihat dari segi positif itu sangat tidak sebanding dengan segi negatifnya yang dihasilkan, karena anak usia dini memang dengan mudah menirukan apa yang menurut mereka mudah. Maka dari itu tontonan itu sangat berdampak pada perkembangan anak dimulai dari keterampilan, sosial dan pengetahuan. Penggunaan aplikasi tiktok ini sangat berpengaruh dalam pengawasan orang tua agar mereka menonton dengan sesuai umurnya dan tidak berlebihan.

2.6 Komunikasi Orang Tua dan Anak

Komunikasi menjadi kegiatan utama dari bangun tidur sampai tidur kembali baik secara formal maupun non formal. Perkembangan teknologi yang pesat menciptakan inovasi, gagasan, dan ide yang bertujuan untuk memudahkan dalam berkomunikasi. Perkembangan ini membuat komunikasi manusia menjadi lebih efektif dan mudah. Smartphone memiliki fitur – fitur canggih yang selalu di upgrade sehingga membuat masyarakat menjadi bingung dalam menggunakan smartphone. Perkembangan teknologi ini juga merambah sampai ke dunia internet.

Salah satu bentuk teknologi komunikasi yang populer adalah media sosial yang merupakan sebuah media untuk bersosialisasi dengan orang lain yang dilakukan secara online tanpa adanya batasan waktu. Media sosial merupakan sarana bagi masyarakat untuk berbagi informasi seperti teks, video, foto, audio dan sebagainya dengan satu dan lainnya.

Pengertian anak menurut para ahli adalah anak merupakan generasi penerus bangsa, sehingga seorang anak berhak atas kepemilikan haknya. Seorang anak disebut sebagai pemilik hak karena sebagai makhluk sosial yang mana harus menunjukkan jati dirinya atau kepribadiannya yang utuh terhadap lingkungan

sosial. Anak dalam pengertian umum tidak saja mendapatkan perhatian dalam bidang ilmu pengetahuan, namun dapat juga dilihat dari sudut pandang kehidupan contohnya seperti agama, hukum dan sosiologinya yang menjadikan pengertian anak semakin rasional dan aktual dalam lingkungan sosial. Dalam masyarakat kedudukan seorang anak sangatlah tinggi karena anak memiliki kedudukan hukum yang ada dalam lingkungan perundang – undangan dan subsistem kemasyarakatan unviersal.⁷

Menurut R.A Kosnan menjelaskan pengertian anak yakni;

“Anak – anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”.

Kepribadian yang terdapat dalam diri seseorang merupakan suatu nilai terhadap dirinya, yang dimana nilai tersebut membedakan dia dengan orang lain. Hal ini disebut dengan istilah “Hak” dan “Kekuasaan” yang merupakan suatu hukum diberikan kepada seseorang. Hak dan kewajiban anak, seorang anak tidak bisa lepas dari hak dan kewajibannya.

Anak menjadi salah satu hal pokok yang menarik karena anak merupakan aset negara dimasa yang akan mendatang, anak merupakan generasi bangsa yang harus dijaga oleh semua golongan. Tujuan perlindungan anak merupakan suatu jaminan dalam melindungi anak serta hak – haknya supaya bisa hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara harkat dan martabat kemanusiaan, serta anak terlindungi dari kekesaran secara verbal dan non verbal.

⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998 .

Hak – hak anak dibangun dari pengertian hak secara khusus. Yang terdapat pada pasal 4 Undang – Undang No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak, menyatakan bahwa “Setiap anak berhak untuk hidup, berkembang dan berpartisipasi secara wajar dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan kekerasan dari diskriminasi”. Seorang anak juga harus mempunyai etika dan akhlak mulia sebagai wujud dalam hubungan antara anak dengan anak, serta anak dengan orang tua dapat menunjukkan sikap yang beradab. Akhlak adalah tingkah laku seseorang yang berasal dari hati, yang mana tempatnya berlangsung tindakan – tindakan yang baik, tindakan yang benar ataupun salah.⁸

A. *Jenis – Jenis Komunikasi*

Dasarnya komunikasi digunakan untuk menciptakan atau meningkatkan aktifitas hubungan antara manusia atau kelompok. Komunikasi mempunyai tujuan hubungan yang di dalamnya melibatkan proses pertukaran informasi yang akhirnya berdampak terhadap hubungan seseorang dengan orang lain atau kelompok dengan kelompok lainnya.

Jenis komunikasi itu terdiri dari 2 yaitu Komunikasi Verbal dan Komunikasi Non Verbal, kedua komunikasi akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi Verbal

Merupakan simbol atau pesan yang menggunakan satu kata atau lebih, menggunakan usaha – usaha yang dilakukan secara sadar dalam berhubungan dengan orang lain secara lisan maupun sistem kode verbal.

2. Komunikasi Non-Verbal

⁸ R.A. Koesnan, *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*, Sumur Bandung, 2005, hlm.113

Suatu bentuk komunikasi yang sering digunakan dalam pertunjukan, menggunakan kata – kata, suara dan gerakan anggota badan. Misalnya bahasa isyarat selama pertunjukkan. Selain dari kata – kata dan gerakan, komunikasi non verbal bisa juga dilihat dari penampilan, penggunaan simbol – simbol dan lain sebagainya.⁹

Menurut **Drs. Agus M. Hardjana, M.Sc., Ed.** Mengatakan bahwa “*Komunikasi non verbal merupakan komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk non verbal atau tanpa kata – kata*”.

Faktor ini sangat penting didalam komunikasi, apabila ada diantara komunikan dan komunikator mempunyai hal yang sama maka komunikasi tersebut akan berjalan lancar. Namun sebaliknya jika jika komunikan dan komunikator tidak mempunyai hal yang sama maka komunikasi tersebut tidak berjalan dengan lancar hal itu akan menimbulkan miss communican. Dari penjelasan diatas, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan. Dengan bentuk pesan yang bervariasi dan juga menggunakan pola penyampaian pesan yang sesuai dengan kondisi atau cara tangkap dari komunikan dalam menerima pesan tersebut, dari hal ini maka akan terjadilah efek. Efek ini bisa dilihat dari cara memperhatikan feedback yang disampaikan oleh komunikan.

A. Tujuan Komunikasi

- a. Secara singkat tujuan komunikasi adalah untuk menciptakan kesepahaman antar kedua belah pihak. Dijabarkan sebagai berikut:
- b. Agar hal yang disampaikan dapat dengan mudah di pahami, dengan adanya definisi komunikasi maka akan menghindari kesalahpahaman.

⁹ Bama Uma, *perbedaan komunikasi verbal dan non verbal*, 2022, diakses di <https://bamai.uma.ac.id/2022/04/19/perbedaan-komunikasi-verbal-dan-non-verbal/>

- c. Dapat memahami maksud dari perkataan lawan bicara
- d. Ide, gagasan maupun pemikiran pribadi dapat di terima oleh orang lain
- e. Menggerakkan orang lain agar mengerjakan sesuatu. Contohnya seperti kerja bakti, sosialisasi maupun lain sebagainya.

B. Fungsi Komunikasi

1. Untuk menyampaikan informasi
2. Sebagai bentuk interaksi kepada orang lain
3. Sebagai sarana hiburan
4. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan akan sesuatu hal
5. Dapat juga menjalin hubungan yang baik

Definisi diatas menunjukkan pentingnya komunikasi dalam dunia psikologi. Dalam dunia psikologi jika diperhatikan, komunikasi memiliki arti yang luas meliputi perpindahan energi, gelombang suara dan sinyal antar tempat, sistem atau organisme. Kata komunikasi sendiri digunakan dalam psikoterapi sebagai proses, pesan, pemberi pengaruh atau secara khusus sebagai pesan pasien.

Oleh karena itu, psikologi menyebut komunikasi sebagai penyampaian energi dan alat indera ke otak, peristiwa penerimaan dan pemrosesan informasi, proses paling mempengaruhi antara sistem yang berbeda di dalam organisme dan antar organisme.¹⁰

¹⁰ Rakhmat, DRS. Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*, Jakarta, Rineka Cipta: 1998,
<https://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>

2.7 Kerangka Pemikiran

Fokus penelitian ini adalah mengenai konsep diri anak dibawah umur pengguna aplikasi tiktok di Cibubur Garden dan untuk memahami bagaimana konsep anak dibawah umur yang menjadi pengguna aplikasi tiktok.



Dalam susunan kerangka tersebut terlihat bahwa media sosial menjadi point utama sehingga media sosial sangatlah banyak diminati oleh pengguna nya. Dampak tiktok pada anak bisa terbilang bahaya karena sangat minimnya untuk anak di usia dini saat ini.

Komunikasi orang tua dengan anak sangatlah penting apalagi dengan kemajuan teknologi ini membuat siapa saja bisa mengakses internet dengan mudah, namun dibalik kemudahan itu banyak sekali dampak – dampak yang tanpa disadari itu sangat berbahaya bagi pengguna nya khususnya anak dibawah umur, karena hal itu bisa membuat anak menjadi kecanduan bahkan bukan cuma anak prang dewasa

sekalipun bisa kecanduan dengan apa yang sudah mereka gunakan seperti internet maupun media sosial.

Fenomena komunikasi orang tua dengan anak sangatlah jarang karena orang tua saat ini sangat gampang memberikan anak mereka smartphone hanya untuk bermain game atau membuka media sosial, sebab itu dalam penelitian ini komunikasi orang tua dengan anak sangat penting dibahas dan juga masih kurangnya pengawasan ketat terhadap anak mereka sendiri.

